

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Kerugian Sudah di Depan Mata Untuk Apa Dilanjutkan

BALAP mobil listrik Formula E atau Jakarta E-Prix telah selesai digelar pada 3-4 Juni 2023. Banyak yang pesimis dengan hasil ajang balap mobil bergengsi di level internasional itu. Hal ini terkait dengan untung atau rugi gelaran mobil balap tersebut.

Karena itu, anggota Komisi A DPRD DKI Jakarta, Gembong Warsono, meminta PT Jakarta Propertindo (Jakpro) selaku panitia Formula E untuk segera melakukan evaluasi untuk menghitung untung atau rugi gelaran tersebut.

Politisi PDI Perjuangan tersebut mengingatkan, Jakpro merupakan BUMD DKI Jakarta yang diberi tanggung jawab untuk penyelenggaraan event bergengsi bertaraf internasional tersebut. Sehingga, proses pengelolaan serta audit keuangan harus profesional dan transparan.

"Jakpro kan diberi mandat oleh rakyat untuk mengelola perusahaan daerah, tapi cara pengelolaan kan tidak boleh serampangan," tutur politisi PDIP ini.

Gembong mengatakan, jika Formula E merugikan, maka lebih baik tidak usah digelar lagi. "Ketika gelaran itu merugikan perusahaan, ya idealnya tidak usah dilanjutkan lagi," kata Gembong Warsono, Selasa (6/6/2023).

Menurut Gembong, bila ajang Formula E tahun 2023 ini menguntungkan bagi PT Jakarta Propertindo (JakPro) tak masalah untuk dilanjutkan. Sebab gelaran Jakarta E-Prix tidak menggunakan dana APBD DKI, namun dengan skema business to business.

"Sepanjang itu menguntungkan, saya kira ya harus dilanjutkan. Ketika merugikan kas perusahaan, ya ngapain musti dilanjutkan," tegasnya.

Gembong mengatakan, jika dilihat dari jumlah sponsor, Formula E 2023 kemungkinan besar rugi. Sebab, hanya 19 perusahaan yang jadi sponsor pendukung perhelatan ajang balap mobil listrik tahun ini. Sedangkan, Formula E 2022 berhasil menggaet

31 sponsor.

Gembong mengatakan, penurunan sponsor ini dapat membahayakan keuangan PT Jakpro, selaku penyelenggara Formula E di Jakarta.

"Jadi ini kan ada penurunan sponsor? Waduh bahaya banget. Sekarang ketika tidak ada alokasi APBD, artinya penyelenggaraan murni oleh Jakpro. Kalau sponsor cuma 19, bayangan saya kerugian sudah ada di depan mata," kata Gembong.

Gembong berharap, 19 sponsor ini dapat menutup seluruh biaya yang dikeluarkan untuk menyelenggarakan Formula E tahun ini. "Mudah-mudahan 19 sponsor, sponsor kualitas wahid. Maka walaupun hanya 19, itu bisa meng-cover selu-

ruh pembiayaan gelaran Formula E," ujarnya.

Diberitakan sebelumnya, akun Instagram @jakartaeprixofficial secara resmi mengunggah deretan perusahaan lokal yang menjadi rekan sponsorship ajang balap mobil listrik Formula E.

Secara total, ada 19 perusahaan lokal yang mensponsori Formula E Jakarta 2023. Ke-19 sponsor lokal itu terdiri dari perusahaan swasta dan perusahaan di bawah naungan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Menariknya, berbeda dengan Formula E edisi 2022 lalu, pada gelaran edisi keduanya di Jakarta ini, Formula E nampak disponsori perusahaan milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) seperti Pertamina dan Pertamina Renewable Diesel. (aldi/mif)